GAMBARAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI DESA GEMPOL PADING KECAMATAN PUCUK LAMONGAN

Husnul Muthoharoh*

***Dosen Program Studi D III Kebidanan Universitas Islam Lamongan**

ABSTRAK

Proses persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusu dini di BPS Yusfa F. Zuhdi, Amd.Keb Desa Gempol Pading Kec.Pucuk Kab. Lamongan tahun 2017.

Desain penelitian ini adalah Deskriptif yaitu suatu metode penelitian Deskriptif yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran, sedangkan populasi yaitu ibu bersalin, sample 12 orang, teknik *consekutif sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusu dini, pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan menggunakan uji proposi.

Hadil didapatkan dari tabel 5.4 di atas diketahui sebagian ibu bersalin berpengetahuan kurang yaitu 6 ibu bersalin (50%) responden BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi masukan bagi BPS Yusfa F Zuhdi Gempolpading Pucuk Lamongan dalam memberikan pelayanan khususnya asuhan pada Ibu bersalin. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian dengan masalah yang sama.

Kata kunci: ***Pengetahuan, Inisiasi Menyusu Dini, Ibu Bersalin***

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tetentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang *overt behaviour* (Notoatmodjo, 2007). Kebanyakan ibu tidak tahu bahwa membiarkan bayi menyusu sendiri segera setelah kelahiran atau yang biasa disebut proses Inisiasi Menyusu Dini sangat bermanfaat. Proses yang hanya memakan waktu satu jam tersebut berpengaruh pada sang bayi seumur hidup. Melakukan Inisiasi Menyusui Dini, bayi belajar beradaptasi dengan kelahirannya di dunia. Dia yang baru saja keluar dari "tempat ternyaman di dunia" di dalam rahim sang Ibu, tentunya merasa trauma ketika harus berada di dunia luar. Tetapi, kurangnya pengetahuan dari orang tua, pihak medis maupun keengganan untuk melakukannya membuat IMD masih jarang dipraktekkan. Banyak orang tua yang merasa kasihan dan tidak percaya seorang bayi yang baru lahir dapat mencari sendiri susu ibunya. Ataupun rasa malu untuk meminta dokter

yang membantu persalinan untuk melakukannya (Sari,2008).

Menurut survey sementara yang dilakukan di BPS Yusfa F. Zuhdi,Amd. Keb. Pada bulan Februari – Maret 2017 ada 10 orang ibu bersalin, Ibu yang kooperatif yang melakukan inisiasi menyusui dini 4 orang (40%) dan yang tidak kooperatif yang melakukan inisiasi menyusui dini 6 orang (60%) dengan demikian masih banyak ibu yang mengerti tentang inisiasi menyusu dini 3 orang (30%) dan yang tidak mengerti tentang inisiasi menyusu dini 7 orang (70%).

Faktor kooperatif Internal yang mempengaruhi inisiasi menyusu dini yang meliputi Pengetahuan, sikap, pengalaman, persepsi dan Faktor kooperatif eksternal yang mempengaruhi inisiasi menyusu dini yang meliputi fasilitas kesehatan, peran, keluarga dan orang terdekat. Dampak pada ibu seperti Sentuhan dan hisapan payudara ibu mendorong keluarnya oksitoksin. Oksitoksin menyebabkan kontraksi pada uterus sehingga membantu keluarnya plasenta dan mencegah perdarahan dan pada bayi seperti Bersentuhan dengan ibu memberikan kehangatan, ketenangan sehingga napas dan denyut jantung bayi menjadi teratur. Bayi memperoleh kolostrom yang mengandung antibodi dan merupakan imunisasi pertama. Di samping itu, kolostrom juga mengandung faktor pertumbuhan yang membantu usus bayi berfungsi secara efektif, sehingga mikroorganisme dan penyebab alergi lain lebih sulit masuk ke dalam tubuh bayi (Rosita 2008).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2002). Sedangkan dilihat dari waktunya, penelitian ini adalah penelitian retrospektif karena peneliti melihat kebelakang tentang suatu gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang pentingnya Inisiasi Menyusu Dini.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juni 2017, di BPS Yusfa F. Zudhi Amd. Keb, Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Seluruh ibu bersalin di BPS Yusfa F. Zudhi. Amd. Keb, Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di BPS Yusfa F. Zudhi. Amd. Keb, Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

Sedangkan sampel pada penelitian kali ini adalah total sampling dengan cara mengambil subyek yang masuk dalam kriteria sampel:

1. Ibu bersalin baik primi atau multi.
2. Ibu bersalin di BPS Yusfa F. Zudhi Amd. Keb, Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

3. Ibu yang bersedia untuk diteliti.

Sampling

Sampling adalah cara atau metode pengambilan atau proses dalam menyeleksi porsi dan populasi agar dapat mewakili populasi (Nursalam, 2007). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Consekutif sampling.

Pengolahan dan Analisa Data

Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* atau pemeriksaan data

Memeriksa kuesioner apakah setiap kuesioner di isi sesuai petunjuk sebelumnya, jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum di isi, atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevansinya jawaban dengan pertanyaan. Semua kekurangan dan kerusakan kita mengedit, sebaiknya diperbaiki dengan jalan menyuruh mengisi kembali kuisioner yang masih kosong pada responden semula (Mardalis, 2004). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan kuisioner.

2. *Coding* atau pemberian code

Mengklarifikasi jawaban- jawaban dari responden kedalam kategori- kategori biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing- masing jawaban (Narbuko dan Achmadi, 2001).

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pekerjaan menyusun table melalui dari penyusunan table utama yang berisi seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dengan daftar pertanyaan sampai dengan tabel khusus yang telah benar-benar ditentukan bentuk dan isinya sesuai dengan tujuan penelitian, setelah berbentuk tulisan (Nursalam, 2001).

Setelah data terkumpul melalui angket kemudian ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan variable yang diteliti, jawaban dari seluruh responden dari masing-masing diberi skor 1 untuk jawaban benar, yang salah diberi nilai 0. Kemudian frekuensi jawaban yang muncul dibandingkan dengan skor tertinggi dikali 100% dan hasilnya berupa presentase (Arikunto, 2006).

$$N = \frac{SP}{SM} x100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang diperoleh

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal (Nursalam, 2003).

Setelah presentase kemudian di interprestasikan secara deskriptif dengan menggunakan kriteria kualitatif, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. 76-100% Jika pertanyaan dijawab benar oleh responden termasuk kategori baik.
b. 56-75% Jika pertanyaan dijawab benar oleh responden termasuk kategori cukup.
c. < 56% Jika pertanyaan dijawab benar oleh responden termasuk kategori kurang (Arikunto, 1998)

Analisa Data

Setelah data dari seluruh responden terkumpul, selanjutnya dilakukan Analisis data. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2003).

Hasil presentase kemudian diinterpresentasikan dengan modifikasi kesimpulan menurut kriteria Suharsimi Arikunto (2006), sebagai berikut :

a. 100% : Seluruhnya dijawab dengan benar

b. 76 - 99% : Hampir seluruhnya
c. 51 – 75% : Sebagian besar
d. 50% : Setengahnya atau sebagian
e. 26 – 49% : Hampir setengahnya atau hampir sebagian
f. 1 – 25% : Sebagian kecil
g. 0% : Tidak satupun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Umur

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan umur BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	≤ 20	8	66,7
2.	21-45	3	25
3.	> 45	1	8,3
Total		12	100

Dari tabel 1 di atas diketahui sebagian besar responden berumur ≤ 20 tahun yaitu 8 (66,7%) responden BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

2. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	SD	3	25
2.	SMP	7	58,3
3.	SMA-PT	2	16,7
Total		12	100 %

Dari tabel 2 di atas diketahui sebagian besar responden berpendidikan SMP yaitu 7 (58,3%) responden BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

3. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	IRT	6	50
2.	Tani	4	33,3
3.	Wiraswasta	2	16,7
Total		12	100

Dari tabel 5.3 di atas diketahui sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT yaitu 6 (50%) responden BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

4. Pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini.

Tabel 4 Distribusi pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini BPS Yusfa

F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	3	25
2.	Cukup	3	25
3.	Kurang	6	50
Total		12	100 %

Dari tabel 4 di atas diketahui kebanyakan responden berpengetahuan kurang yaitu 6 ibu bersalin (50%) responden BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

Pembahasan

Dalam bab ini akan di jelaskan tentang tujuan penelitian yaitu tentang pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini di BPS Yusfa F.Zuhdi, Amd. Keb. di Desa Gempol pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Dari hasil pengumpulan data distribusi responden berdasarkan umur seperti pada tabel 1 di dapatkan sebagian besar responden berumur ≤20 tahun, yaitu sebanyak 8 ibu bersalin (66,7%) dan dari 12 ibu bersalin. Menurut Elisabeth yang di kutip oleh Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat di lahirkan sampai saat berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hal itu selaras dengan pernyataan dari Long yang di kutip oleh Nursalam (2003), makin tua umur seseorang, makin konstruktif dalam menghadapi masalah yang di hadapi.

Semakin banyak umur atau semakin tua seseorang maka akan mempunyai kesempatan dan waktu yang lebih lama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dengan demikian semakin tua umur responden maka tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini semakin baik.

Dari hasil pengumpulan data distribusi responden menurut pendidikan, seperti pada tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikannya SMP yaitu sebanyak 7 ibu bersalin (58,3%) dan dari 12 ibu bersalin berdasarkan. Menurut Kuncoroningrat yang dikutip oleh Nursalam (2003), bahwa makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Responden yang berpendidikan tinggi akan mudah menyerap informasi, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki lebih tinggi namun sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah akan mengalami hambatan dalam penyerapan informasi sehingga ilmu yang dimiliki juga lebih rendah yang berdampak pada kehidupannya.

Hal tersebut juga disebabkan oleh faktor pekerjaan. Dari tabel 3 hampir sebagian ibu bersalin tidak bekerja/ IRT yaitu sebanyak 6 orang (50%), dan dari 12 ibu bersalin. Adanya pekerjaan, seseorang memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk itu informasi yang diperoleh mudah dicerna sedangkan ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang sehingga pengetahuan yang demikian lebih tinggi. (Notoatmodjo, 2003)

Hal ini membuktikan bahwa umur, pendidikan dan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dimana semakin tua umur seseorang semakin banyak pengetahuan yang di miliki, semakin tinggi pendidikan semakin banyak pengetahuan yang di dapat dan juga semakin sering pengalaman ibu melahirkan semakin banyak pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Umur, pendidikan dan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dimana semakin tua umur seseorang semakin banyak pengetahuan yang di miliki, semakin tinggi pendidikan semakin banyak pengetahuan yang di dapat dan juga semakin sering pengalaman ibu melahirkan semakin banyak pengetahuan ibu bersalin tentang inisiasi menyusui dini.

Saran

1. Institusi Pelayanan Kesehatan
   Untuk lebih meningkatkan penyuluh / pembinaan informasi tentang praktek ibu bersalin.

2. Bagi Peneliti
   Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan data awal penelitian, untuk dapat dikembangkan lebih luas dan mengambil sampel lebih banyak sehingga hasilnya lebih representatif.

3. Institusi pendidikan
   Sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan supaya dapat memperbanyak referensi yang menyangkut kepustakaan terutama tentang ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Narbuka dan Ahmadi. 2001, *Metodologi Penelitian Kesehatan,* EGC, Jakarta

Nursalam, 2001. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktek.* Jakarta : Salemba Medika

Nursalam, 2002. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dan Praktek Keparawatan Profesional.* Jakarta : Salemba Medika

Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,* Salemba Medika Jakarta

Notoamodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Rineka Cipta, Jakarta

Notoamodjo, S. 2003. *Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Inisiasi Menyusui Dini,* Rineka Cipta. Jakarta

Notoatmodjo, S.2007. *Kesehatan Masayarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rinika Cipta

Rosita, S. 2008. *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana